

PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *ROTATING TRIO EXCHANGE* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS DI SD

Ambarsari, Suhardi Marli, K.Y. Margiati

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan, Pontianak

Email: ambarsari_6arega11@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange* terhadap hasil belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V SD Negeri 27 Pontianak Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* dengan desain *Non-equivalent Control Group Design*. Sampel penelitian ini adalah 53 peserta didik. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil rata-rata *post-test* peserta didik kelas eksperimen adalah 74,32 dan hasil rata-rata *post-test* kelas kontrol adalah 59,28. Hal ini menunjukkan perbedaan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 27 Pontianak Utara. Dari hasil analisis uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,38 dan t_{tabel} sebesar 2,008. Ini berarti $t_{hitung} (3,38) > t_{tabel} (2,008)$, maka dapat disimpulkan H_a diterima. Dari hasil perhitungan *Effect Size* (ES) adalah sebesar 0,95 termasuk klasifikasi tinggi.

Kata kunci : *rotating trio exchange, hasil belajar*

Abstract: The purpose of this research was to know the influence of cooperative learning type *Rotating Trio Exchange* toward achievement in learning social studies on the grade Vth of SD Negeri 27 Pontianak Utara. The method of this research was *Quasi Experimental Design* by using *Non-equivalent Control Group Design*. The samples of this research were 53 students. Based on the result the average score *post-test* experimental class students was 74.32 and the average score *post-test* control group was 59.28 . This suggests differences in learning outcomes of students at study social studies the grade Vth of SD Negeri 27 Pontianak Utara. From the analysis of the t-test is obtained t_{hitung} equal to 3,38 and t_{hitung} amounted to 2,008 . This means $t_{hitung} (3,38) > t_{hitung} (2,008)$, it can be concluded H_a accepted. From the calculation, it found that the *Effect Size* (ES) was 0,95 and it is included high classification.

Keywords : *rotating trio exchange, learning outcome*

Sekolah Dasar (SD/MI) merupakan jenjang pertama yang harus dilalui peserta didik untuk dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Pada jenjang

pendidikan ini peserta didik diberikan beberapa pengetahuan dasar, salah satunya yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS adalah bidang studi yang terintegrasi dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora yang mempelajari, menelaah, menganalisa gejala dan masalah sosial di masyarakat berdasarkan aspek kehidupan (Ahmad Susanto 2104:10).

Dari mata pelajaran IPS ini diharapkan peserta didik dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Karena di era globalisasi sekarang ini pengetahuan dapat di akses dengan mudah dan cepat, serta perubahan yang cepat di berbagai sektor kehidupan masyarakat.

Semakin mudahnya setiap orang mencari informasi serta berbagai inovasi di bidang pendidikan, membuat guru dapat memperbaiki pembelajaran menjadi lebih baik lagi sehingga dapat memberikan pembelajaran yang bermakna kepada peserta didik. Dengan pembelajaran yang bermakna, kebosanan, kejenuhan serta ketidak pahaman peserta didik akan materi pelajaran akan berkurang.

Namun pada kenyataannya tidak semua guru mau merubah cara mengajar mereka yang terlalu monoton. *Teacher-centered approach* menjadi pilihan favorit bagi sebagian guru di setiap pembelajaran dan sedikit melibatkan partisipasi peserta didik. Ahmad Susanto (2014:3) juga mengatakan “guru kurang mengikutsertakan peserta didik dalam proses pembelajaran, namun guru lebih cenderung menggunakan ceramah yang hanya menuntut siswa pada kekuatan ingatan dan hafalan”. Hal ini terjadi bukan karena guru tidak tahu tentang strategi mengajar, tetapi karena ketidak terbiasaan mereka.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 6 Oktober 2015 dengan Ibu Lastinah, S.Pd sebagai guru mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 27 Pontianak Utara, beliau menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS masih belum mencapai maksimal dimana masih banyaknya peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75. Dari data yang diperoleh, rata-rata hasil belajar IPS peserta didik kelas V SD Negeri 27 Pontianak Utara yang belum mencapai KKM yaitu kelas VA sebesar 58% dan kelas VB sebesar 45%. Hal ini disebabkan kesulitan peserta didik dalam memahami dan mengingat pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru di kelas. Sehingga hal ini berdampak pada hasil belajar peserta didik, terutama untuk materi yang sifatnya hafalan.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka menurut peneliti model pembelajaran yang dirasa cocok untuk mata pelajaran IPS yaitu pembelajaran kooperatif. Menurut Yatim Riyanto (2009: 267) “Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang dirancang untuk membelajarkan kecakapan akademik (*academic skill*), sekaligus keterampilan sosial (*social skill*) termasuk *interpersonal skill*.” Sedangkan menurut Isjoni (2013:20) “Pembelajaran Kooperatif dapat didefinisikan sebagai suatu pendekatan mengajar di mana murid bekerjasama di antara satu sama lain dalam kelompok belajar yang kecil untuk menyelesaikan tugas individu atau kelompok yang diberikan oleh guru.” Johnson & Johnson (dalam Warsono dan Hariyanto 2013:161) mendefinisikan “pembelajaran kooperatif adalah penerapan pembelajaran terhadap kelompok kecil sehingga para siswa dapat bekerja sama untuk memaksimalkan pembelajaran

sendiri serta memaksimalkan pembelajaran anggota kelompok yang lain.” Berdasarkan pendapat para ahli tersebut pembelajaran kooperatif dapat disimpulkan yaitu dimana para peserta didik bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas-tugas individu maupun kelompok.

Menurut Isjoni (2013:73) pembelajaran kooperatif terdapat beberapa tipe pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan, yaitu sebagai berikut. (a) *Student Team Achievement Division (STAD)*, (b) *Jigsaw*, (c) *Team-Games-Tournaments (TGT)*, (d) *Group Investigation (GI)*, (e) *Rotating Trio Exchange*, dan (f) *Group Resume*. Dari keenam tipe pembelajaran di atas, peneliti menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange* sebagai pilihan untuk diterapkan pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar.

Tipe *Rotating Trio Exchange* mempunyai arti yaitu merotasi pertukaran trio. Dimana menurut *Melvin L. Silberman* (1996:59) menjelaskan “*This is an in-depth way for students to discuss issues with some (but usually not all) of their fellow classmates. The exchanges can be easily geared to the subject matter of any class.*” Yang artinya “Tipe ini merupakan cara terperinci bagi peserta didik untuk mendiskusikan permasalahan dengan sebagian (dan biasanya memang tidak semua) teman sekelas mereka. Pertukaran pendapat ini bisa dengan mudah diarahkan kepada materi yang akan diajarkan di kelas.”

Tipe *Rotating Trio Exchange* adalah model pembelajaran kooperatif, dimana peserta didik akan dibagi dalam kelompok yang terdiri dari tiga orang. Setiap kelompok akan mendiskusikan pertanyaan yang sama, setelah selesai peserta didik akan dirotasi untuk membentuk kelompok baru dan kembali melakukan diskusi kelompok dengan pertanyaan yang baru.

Berdasarkan perjabaran di atas yang mendasari penelitian ini berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Rotating Trio Exchange* Pada Ilmu Pengetahuan Sosial Terhadap Hasil Belajar Kelas V Sekolah Dasar Negeri 27 Pontianak Utara.”

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen bentuk *Quasi Experimental Design*. Adapun rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-equivalent Control Group Design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 27 Pontianak Utara yang terdiri dari kelas VA berjumlah 28 peserta didik dan kelas VB berjumlah 25 peserta didik. Jadi jumlah seluruh siswa adalah 53 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V. Peserta didik kelas VA yang berjumlah 28 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas VB yang berjumlah 25 peserta didik sebagai kelas kontrol. Pemilihan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*.

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap, yaitu : 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap analisis data/ tahap akhir.

Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan, antara lain: (a) Melakukan observasi ke sekolah mitra penelitian, yaitu SD Negeri 27 Pontianak Utara. (b) Berdiskusi dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V tentang bagaimana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan. (c) Menyiapkan instrument penelitian yaitu berupa soal *pre-test* dan *post-test*, kunci jawaban dan pedoman penskoran serta menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). (d) Melakukan validasi terhadap soal *pre-test* dan *post-test*. (e) Melakukan uji coba soal untuk mengetahui reliabilitasnya.

Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan, antara lain: (a) Memberikan *pre-test* pada kelas kontrol dan eksperimen. (b) Melaksanakan kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menerapkan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Rotating Trio Exchange* di kelas eksperimen dan menerapkan metode ekspositori di kelas kontrol. (c) Memberikan *post-test* pada kelas kontrol dan eksperimen.

Tahap Analisis Data/Tahap Akhir

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap analisis data/tahap akhir, antara lain: (a) Memberikan skor dari hasil tes peserta didik. (b) Menghitung rata-rata hasil tes peserta didik. (c) Menghitung standar deviasi peserta didik. (d) Menguji normalitas dan homogenitas varians data. (e) Jika data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis varians, jika data berdistribusi tidak normal, maka digunakan uji *U-Mann-Whitney*. (f) Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan rumus *t-test*. (g) Menghitung besarnya pengaruh pembelajaran menggunakan rumus *effect size*. (h) Membuat kesimpulan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: (a) Data berupa nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* peserta didik pada kelas kontrol tanpa menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange* pada pembelajaran IPS. (b) Data berupa nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* peserta didik pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange* pada pembelajaran IPS. Sumber data dalam penelitian ini adalah *person* dan *paper*. Sumber data *person* yaitu peserta didik kelas V SD Negeri 27 Pontianak Utara. Sedangkan sumber data *paper* berupa tes peserta didik kelas V SD Negeri 27 Pontianak Utara, yang didapat dari hasil *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi langsung untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dan teknik pengukuran berupa rata-rata hasil *pre-test* maupun *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Alat pengumpul data yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda. Instrumen penelitian divalidasi oleh salah satu guru SD dan dosen PGSD dengan hasil instrumen yang digunakan dinyatakan valid. Berdasarkan hasil uji coba soal di kelas VI SD Negeri 16 Pontianak Kota di dapat hasil reliabilitas soal *pre-test* sebesar 0,88 dan *post-test* sebesar 0,89 termasuk kategori tinggi.

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh hasil belajar peserta didik di kelas kontrol dan kelas eksperimen pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 27 Pontianak Utara, maka perlu dilakukan pengolahan data hasil *pre-test* dan *post-*

test kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengolahan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata hasil belajar peserta didik dari hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

$$Me = \frac{\sum fi \cdot xi}{\sum fi}$$

(Sugiyono, 2014, 54)

2. Menghitung Standar Deviasi (SD) hasil hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

$$S = \sqrt{\frac{\sum fi (xi - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

(Sugiyono, 2014: 58)

3. Menghitung uji normalitas data dengan menggunakan Chi Kuadrat dengan prosedur sebagai berikut.

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

(Burhan Nurgiantoro,dkk, 2012:244)

4. Jika ternyata kedua data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan pengujian homogenitas variansnya. Adapun rumus homogenitas varians menurut Sugiyono (2014:140) sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Rumus menghitung varians:

$$s^2 = \frac{\sum fi (xi - \bar{x})^2}{(n-1)}$$

(Sugiyono, 2014:57)

5. Selanjutnya untuk pengujian hipotesis menggunakan t-test. Adapun pedoman penggunaannya menurut Sugiyono (2014:139), sebagai berikut.

Rumus-rumus t-test, sebagai berikut (Sugiyono, 2014:138).

1) *Separated varian*

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left[\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} \right]}}$$

2) *Polled varian*

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

6. Jika salah satu kelas atau dua kelas tidak berdistribusi normal, digunakan uji statistik non parametric yaitu *Mann-Whitney U-Test* sebagai berikut:

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - R_1$$

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - R_2$$

(Sugiyono, 2014:153)

7. Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange* terhadap hasil belajar peserta didik maka digunakan rumus *effect size*. Adapun rumus *Effect size* menurut Leo Sutrisno, dkk (1992:4.9) sebagai berikut:

$$ES = \frac{\overline{Y_e} - \overline{Y_c}}{\overline{S_c}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange* pada ilmu pengetahuan sosial terhadap hasil belajar di kelas V Sekolah Dasar Negeri 27 Pontianak Utara. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 53 orang. Dari sampel tersebut diperoleh data skor *pre-test* dan *post-test* peserta didik yang meliputi:

1. *Pre-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Hasil *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen peserta didik pada pembelajaran IPS di kelas V Sekolah Dasar Negeri 27 Pontianak Utara dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Hasil *Pre-test* Kelas Kontrol

No.	Nilai Siswa	f _i	x _i	f _i x _i
1	8 – 18	3	13	39
2	19 – 29	5	24	120
3	30 – 40	4	35	140
4	41 – 51	5	46	230
5	52 – 62	6	57	342
6	63 – 73	2	68	136
Jumlah		25	243	1007
Rata – rata			40,28	
Standar Deviasi (S)			17,14	

Tabel 2
Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen

No.	Nilai Siswa	f_i	x_i	$f_i x_i$
1	12 – 22	3	17	51
2	23 – 33	5	28	140
3	34 – 44	3	39	117
4	45 – 55	8	50	400
5	56 – 66	5	61	305
6	67 – 77	4	72	288
Jumlah		28	267	1301
Rata – rata			46,46	
Standar Deviasi (S)			17,47	

2. *Post-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

- a. Hasil *post-test* peserta didik pada kelas kontrol dalam pembelajaran IPS tanpa menggunakan pembelajaran kooperatif Tipe *Rotating Trio Exchange* di kelas V B dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3
Hasil *Post-test* Kelas Kontrol

No.	Nilai Siswa	f_i	x_i	$f_i x_i$
1	16 – 26	1	21	21
2	27 – 37	2	32	64
3	38 – 48	3	43	129
4	49 – 59	4	54	216
5	60 – 70	8	65	520
6	71 – 81	7	76	532
Jumlah		25	291	1482
Rata – rata			59,28	

Standar Deviasi (S)	15,92
----------------------------	--------------

- b. Hasil *post-test* peserta didik pada kelas eksperimen dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pembelajaran kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange di kelas V A dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4
Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen

No.	Nilai Siswa	f _i	x _i	f _i x _i
1	32 – 42	1	37	37
2	43 – 53	2	48	96
3	54 – 64	4	59	236
4	65 – 75	6	70	420
5	76 – 86	8	81	648
6	87 – 97	7	92	644
Jumlah		28	387	2081
Rata – rata			74,32	
Standar Deviasi (S)			15,37	

Pembahasan

Hasil nilai rata-rata *pre-test* peserta didik kelas kontrol adalah 40,28 dan nilai rata-rata *post-test* peserta didik kelas kontrol adalah 59,28. Sedangkan nilai rata-rata *pre-test* peserta didik kelas eksperimen adalah 46,46 dan nilai rata-rata *post-test* peserta didik kelas eksperimen adalah 74,32.

Untuk menganalisis data hasil *pre-test* dan *post-test* mengenai pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange* pada ilmu pengetahuan sosial terhadap hasil belajar di kelas V SDN 27 Pontianak Utara, maka akan digunakan uji statistik. Setelah diperoleh rata-rata dan standar deviasi dari data *pre-test* dan *post-test*, selanjutnya dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji Chi kuadrat (χ^2). Hasil uji normalitas skor *pre-test* kelas kontrol diperoleh χ^2_{hitung} sebesar 2,75 sedangkan uji normalitas skor *pre-test* kelas eksperimen diperoleh χ^2_{hitung} sebesar 4,075 dengan χ^2_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 6 - 3 = 3$) sebesar 7,815. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data hasil *pre-test* kedua kelas berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas skor *post-test* kelas kontrol diperoleh χ^2_{hitung} sebesar 4,7 sedangkan uji normalitas skor *post-test* kelas

eksperimen diperoleh χ^2_{hitung} sebesar 3,13 dengan χ^2_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 6 - 3 = 3$) sebesar 7,815. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data hasil *post-test* kedua kelas berdistribusi normal. Karena hasil *pre-test* dan *post-test* kedua kelas berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan menentukan homogenitas data *pre-test* dan *post-test*.

Dari uji homogenitas data *pre-test* diperoleh F_{hitung} sebesar 1,04 dan F_{tabel} ($\alpha = 5\%$) sebesar 1,96. Karena $F_{hitung} (1,04) < F_{tabel} (1,96)$, maka data *pre-test* kedua kelompok dinyatakan homogen (tidak berbeda secara signifikan). Sedangkan Dari uji homogenitas data *post-test* diperoleh F_{hitung} sebesar 1,07 dan F_{tabel} ($\alpha = 5\%$) sebesar 1,96. Karena $F_{hitung} (1,07) < F_{tabel} (1,96)$, maka data *post-test* kedua kelompok dinyatakan homogen (tidak berbeda secara signifikan). Karena data *pre-test* dan *post-test* tersebut homogen, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis (uji-t).

Berdasarkan perhitungan uji-t menggunakan rumus *Polled varian*, diperoleh t_{hitung} sebesar 1,3 dan t_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 28 + 25 - 2 = 53$) sebesar 2,008. Karena $t_{hitung} (1,3) < t_{tabel} (2,008)$, dengan demikian maka H_0 diterima. Sehingga tidak terdapat perbedaan hasil *pre-test* peserta didik di kelas kontrol dan di kelas eksperimen. Dengan kata lain, antara peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kemampuan relatif sama. Sedangkan berdasarkan perhitungan uji-t menggunakan rumus *Polled varian* diperoleh t_{hitung} sebesar 3,38 dan t_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 28 + 25 - 2 = 51$) sebesar 2,008. Karena $t_{hitung} (3,38) > t_{tabel} (2,008)$, dengan demikian maka H_a diterima. Sehingga terdapat perbedaan hasil belajar *post-test* peserta didik yang diajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange* pada pembelajaran IPS (kelas eksperimen) dan pembelajaran tanpa menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange* pada pembelajaran IPS (kelas kontrol).

Adapun data skor *pre-test* dan *post-test* peserta didik yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5
Hasil Pengolahan Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Peserta Didik

Keterangan	Kelas kontrol		Kelas eksperimen	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Rata-rata (\bar{x})	40,28	59,28	46,46	72,43
Standar Deviasi	17,14	15,92	17,47	15,37
Uji Normalitas (χ^2)	2,75	4,7	4,075	3,13
	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
Uji homogenitas (F)	1,04		1,07	

Uji Hipotesis (t)	1,3	3,38
-------------------	-----	------

Untuk mengetahui besarnya pengaruh pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange* pada pembelajaran IPS terhadap hasil belajar peserta didik, dihitung dengan menggunakan rumus *effect size*. Dari hasil perhitungan *effect size* diperoleh ES sebesar 0,95 yang termasuk dalam kriteria tinggi. Berdasarkan perhitungan *effect size* tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange* pada pembelajaran IPS memberikan pengaruh (efek) yang tinggi terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V Sekolah Dasar Negeri 27 Pontianak Utara.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang diperoleh dari hasil tes peserta didik dapat disimpulkan bahwa (1) Nilai rata-rata peserta didik kelas V A Sekolah Dasar Negeri 27 Pontianak Utara (kelas eksperimen) pada pembelajaran IPS dengan menggunakan pembelajaran kooperatif Tipe *Rotating Trio Exchange* adalah 74,32 dari skor total sebesar 2104 dengan standar deviasi 15,37. (2) Nilai rata-rata peserta didik kelas V B Sekolah Dasar Negeri 27 Pontianak Utara (kelas kontrol) pada pembelajaran IPS dengan tanpa menggunakan pembelajaran kooperatif Tipe *Rotating Trio Exchange* adalah 59,28 dari skor total sebesar 1500 dengan standar deviasi 15,92. (3) Dari hasil *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat perbedaan skor rata-rata *post-test* peserta didik sebesar 15,04 dan berdasarkan pengujian hipotesis (uji-t) menggunakan rumus *Polled varian* diperoleh t_{hitung} sebesar 3,38 dan t_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 51$) sebesar 2,008. Karena t_{hitung} (3,38) > t_{tabel} (2,008), dengan demikian maka H_a diterima. Sehingga terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS antara yang menggunakan pembelajaran kooperatif Tipe *Rotating Trio Exchange* (kelas eksperimen) dan tanpa menggunakan pembelajaran kooperatif Tipe *Rotating Trio Exchange* (kelas kontrol) di kelas V Sekolah Dasar Negeri 27 Pontianak Utara. (4) Pembelajaran dengan menerapkan menggunakan pembelajaran kooperatif Tipe *Rotating Trio Exchange* memberikan pengaruh yang tinggi (dengan harga *effect size* sebesar 0,95) pada pembelajaran IPS terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V Sekolah Dasar Negeri 27 Pontianak Utara.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut (1) Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange* memerlukan waktu yang lama untuk itu disarankan dapat mengatur waktu pembelajaran sebaik-baiknya. Jika tidak waktu akan terbuang percuma saat

guru melakukan pertukaran kelompok, hal ini disebabkan jika peserta didik tidak memperhatikan saat guru menjelaskan perotasian kelompok, sehingga waktu hanya habis untuk melakukan rotasi kelompok. Untuk itu guru sebaiknya memahami langkah-langkah merotasi setiap kelompok sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. (2) Supaya peserta didik mau memperhatikan instruksi guru saat merotasi kelompok, sebaiknya menggunakan reward, seperti berupa bintang, sehingga peserta didik mau disiplin saat proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Susanto. (2014). **Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar**. Jakarta: Kencana.
- Burhan Nurgiyantoro, dkk. (2012). **Statistika Terapan**. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Isjoni. (2013). **Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antar Peserta Didik**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Leo Sutrisno, dkk. (1992). **Pengembangan Pembelajaran IPA SD**. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Melvin L. Silberman. (1996). **Active Learning: 101 Strategies To Teach Any Subject**. United States of America: Allyn and Bacon A Simon and Schuster Company.
- Sugiyono. (2013). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2014). **Statistika Untuk Penelitian**. Bandung: Alfabeta.
- Warsono dan Hariyanto. (2103). **Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yatim Riyanto. (2009). **Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Guru/ Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas**. Jakarta: Kencana